

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Segala aktivitas dalam dunia bisnis dari lingkup yang besar maupun kecil, tidak terlepas dari transaksi keuangan. Berbagai industri keuangan, khususnya perbankan, sudah sangat familiar sehingga membutuhkan kompetensi dalam hal pelayanan dan kemudahan transaksi yang ditawarkan kepada nasabah. Fungsi bank adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat sehingga pemenuhan kebutuhan sudah meluas pada konsep memberikan layanan yang semakin mudah di akses.

Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni *banco* yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang akan datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa arab, bank bisa disebut dengan *mashof* yang berarti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat.¹

Pengertian syariah di jelaskan dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang

¹ “Dasar Hukum Bank Syariah,” *Dasar Hukum Bank Syariah*, no. 21 (20AD): 27–28.

Syariah. Dalam Kerangka Dasar Akuntansi Syariah, yang disusun oleh Dewan Standard Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, Dewan Syariah Nasional (DSN) oleh Majelis Ulama Indonesia, Bank Indonesia, Department Keuangan dan Praktisi. Menjalankan Bank Syariah tidak hanya mementingkan hubungan sesama manusia, yang merupakan hubungan horizontal tetapi juga harus disikapi dengan langkah dan bukti ketakwaan manusia kepada Allah SWT dalam melaksanakan seluruh aturannya, yang merupakan hubungan vertikal.²

Menurut Yusuf Al-Qardhawi, bank Islam adalah institusi yang bekerja dengan cara yang adil dan transparan di bawah pembinaan dan pengawasan otoriter moneter pemerintah. Ia tidak bekerja seperti terowongan di bawah tanah yang gelap dan tertutup.³

Bank Syariah adalah bank yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah Islam, maka dasar hukum bank syariah yang utama adalah Al-Qur'an dan Al-Hadist. Berikut:

beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan hadist yang menjadi dasar operasional bank syariah, adalah:

1) Q.S. An-Nisa' : 29

تِجَارَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ تَفْتُلُوا وَلَا ۖ مِنْكُمْ تَرْضَى عَنْ

² Wiroso, *Landasan Hukum Perbankan Syariah*, ed. PT. Sardo Sarana Media, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Revisi 201. (LPFE,IBFI, 2011).

³ Yusuf Al-Qardhawi, 2001, *Bunga Bank Haram (Fawaid Al-Bunuk Hiya Ar-Riba Al-Haram)*, penerjemah Setiawan Budi Utomo, Dar Ash Shahwah Dar Al-Wafa, Jakarta, Akbar Media Eka Sarana, hlm.41.

Yang artinya: “ Hai, orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil”.

- 2) Diriwayatkan oleh Muslim dan Jabir bin Abdillah, bahwa ia menceritakan, “ *Rasulullah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan riba, juru tulis transaksi riba, dua orang saksinya, beliau bersabda, ‘ semuanya sama saja’.*”

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Biasanya kinerja keuangan di ukur dengan dilihat kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.⁴

Pada kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Kegiatan jual beli uang inilah bank akan mendapatkan keuntungan, yaitu dari selisih harga beli (bunga simpanan) dengan harga jual (bunga simpanan). Salah satu kegiatan perbankan selain menyalurkan dan menghimpun dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. *Fee Based Income* adalah pengelolaan bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal ini perlu

⁴ 2006 Jumingan, “Kinerja Keuangan Merupakan Kondisi Keuangan Suatu Perusahaan Pada Suatu Periode Tertentu Yang Menyangkut Penghimpunan Dana Maupun Penyaluran Dana. Biasanya Kinerja Keuangan Di Ukur Dengan Dilihat Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas.” *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Di Indonesia Periode Tahun 2010-2016* 549, no. Kinerja keuangan terhadap profitabilitas (2017): 20.

dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *fee based income* (pendapatan non bunga).⁵

Fee based income merupakan pendapatan operasional non bunga, maka dari itu unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah: (1) pendapatan atas komisi dan provisi, (2) pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa, (3) pendapatan operasional lainnya.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara produktif. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*.⁶

Return On Asset (ROA) dipilih karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba rugi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan

⁵ Irwan Budi Prasetyo, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Operasional Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI," *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* 18, no. 2 (2021): 207.

⁶ TITA DETIANA, "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 13, no. 1 (2011): 59.

yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. “Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan pernyataan tersebut ROA dapat mengukur tingkat laba yang diperoleh bank dalam mengelola aset yang dimiliki.”⁷

Biaya Komisi provisi adalah biaya yang dikenakan atas pinjaman yang diberikan oleh bank. Biaya provisi menjadi salah satu biaya yang akan dikenakan oleh bank kepada nasabahnya. Pengenaan biayanya hanya dilakukan satu kali, yaitu di awal sebelum akad kredit berlangsung dan dibayarkan secara tunai kepada bank tanpa memotong jumlah pinjaman yang diberikan.

Sedangkan pembayaran dividen adalah pembagian laba atau keuntungan yang didapatkan perusahaan pada pemegang saham berdasarkan jumlah saham masing-masing investor. Laba tersebut diambil dari profit yang ditahan dan kas tersedia milik perusahaan. Dengan kata lain, hasil yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham dan uang tunai. Jika perusahaan membukukan laba besar, perusahaan bisa membagikan laba tersebut kepada pemegang sahamnya dalam bentuk dividen saham. Arti dividen ini memiliki tujuan untuk mempertahankan tingkat modal perusahaan, dividen ini juga memberikan keuntungan kepada penerimanya karena mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan (*stock*

⁷ Rani Kurniasari, “Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA),” *Perspektif* 15, no. 1 (2017): 71, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/perspektif/article/view/2008>.

dividens). Sedangkan Valuta Asing atau Valas adalah mata uang Negara lain yang menjadi alat tukar untuk pembayaranyang sah dalam dunia bisnis. Valas dapat ditukarkan dengan valuta lainnya tanpa pembatasan operasional perbankan yaitu mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal.⁸

Pada tahun 2015 terlihat bahwa data dari biaya komisi provisi mengalami kenaikan yang signifikan dari 64,362 hingga 310,545. Pendapatan deviden pun juga sama mengalami kenaikan dari 4,200 hingga 17,717. Serta pendapatan valuta asing pun mengalami demikian dari 80,06 hingga 391,164. Kenaikan pun dialami pada triwulan I sampai IV hingga pada tahun 2016 Valuta asing mengalami penurunan sebesar 47,883 akan tetapi biaya komisi provisi dan pendapatan dividen mengalami kenaikan yang pesat hingga 2017. Namun pada saat 2018 pendapatan dividen mengalami penurunan sebesar 5,640 di triwulan I tetapi valuta asing berhasil mencatatkan tren naik terus menerus sebesar 57,752 hingga 352,808 dan juga biaya komisi provisi sebesar 98,048 hingga 302,054. Begitu pun ditahun 2019 biaya komisi provisi, pendapatan dividen dan valuta asing mengalami kenaikan yang signifikan, apabila pendapatan valas naik maka biaya komisi pun semakin tinggi dan pendapatan deviden pun sama. Namun faktanya di PT. Bank Muamalat periode 2015-2022 (Triwulan) tidak sesuai dengan teori ada beberapa data triwulan yang menunjukkan bahwa pendapatan valas mengalami kenaikan tetapi dividen mengalami penurunan hal ini menunjukkan adanya ketidakselarasan praktik

⁸ Gusti Ayu Komang Siskayani, "Biaya Komisi Provisi Adalah Biaya Yang Dikenakan Atas Pinjaman Yang Diberikan Oleh Bank. Biaya Provisi Menjadi Salah Satu Biaya Yang Akan Dikenakan Oleh Bank Kepada Nasabahnya. Pengenaan Biayanya Hanya Dilakukan Satu Kali, Yaitu Diawal Sebelum Akad Kredit," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3, no. 3 (2013): 49–64.

atau fakta dengan teori. Dengan begitu, penulis ingin melakukan penilaian dengan judul **PENGARUH BIAYA KOMISI PROVISI, DIVIDEN, DAN VALUTA ASING TERHADAP RETURN ON ASET (ROA) PADA BANK MUAMALAT PERIODE 2015-2022.**

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa masalah yang dapat di identifikasikan pada penelitian ini adalah:

1. Tingkat valuta Asing pada Bank Muamalat empat tahun terakhir cenderung mengalami penurunan profitabilitas perbankan.
2. Terjadi kesalahan dalam pengoptimalisasian kinerja keuangan sehingga pencapaiannya belum optimal.

Ketidaksesuaian beberapa data triwulan yang menunjukkan ketidakselarasan antara teori dengan fakta.

3. BATASAN MASALAH

Karena keterbatasan waktu, pembahasan tidak melenceng dan penelitian dilakukan secara mendalam. Oleh karena itu, tidak semua isu yang teridentifikasi akan dikaji dan kajian ini hanya akan membahas pengaruh biaya komisi provisi, dividen dan valuta asing terhadap *return on assets* (ROA) pada Bank Muamalat dengan menggunakan data Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV periode 2015-2022, dengan mencari nilai pendapatan serta pengaruhnya terhadap kualitas profit.

4. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dikaji mengenai pengaruh biaya komisi provisi, pendapatan dividen, dan valuta asing terhadap *return on asset* Bank Muamalat periode 2015-2022.

Adapun masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu secara parsial dan secara simultan :

- 1) Bagaimana pengaruh biaya komisi provisi terhadap profitabilitas di Bank Muamalat periode 2015-2022
- 2) Bagaimana pengaruh pembagian dividen terhadap profitabilitas di Bank Muamalat periode 2015-2022
- 3) Bagaimana pengaruh Pendapatan valuta asing terhadap profitabilitas di Bank Muamalat periode 2015-2022
- 4) Apakah terdapat pengaruh dari pendapatan biaya komisi provisi, pembagian dividen, dan transaksi valuta asing secara simultan terhadap kenaikan profitabilitas Bank Muamalat pada periode 2015-2022

5. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan di atas, maka penulis melakukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan biaya komisi provisi terhadap *return on asset* bank Muamalat periode 2015-2022
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dividen terhadap *return on asset* bank Muamalat periode 2015-2022

- 3) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan valuta asing terhadap *retur on asset* bank muamalat periode 2015-2022
- 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan valuta asing, pendapatan operasional lainnya dan Komisi provisi terhadap *retur on asset* Bank Muamalat periode 2015-2022.

6. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu media penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama masa perkuliahan.

2) Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan dan wawasan di bidang perbankan syariah mengenai rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba.

3) Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingkat pertumbuhan laba Profit Bank Muamalat dalam periodenya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dan salah satu referensi terkait

Pengaruh Biaya komisi provisi, pendapatan operasional lainnya, dan valuta asing terhadap pertumbuhan *retur on asset* pada Bank Muamalat Periode 2015 – 2022.

7. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Penulisan karya ilmiah ini mengacu dari teori-teori terdahulu yang relevan dengan isu yang diangkat peneliti saat ini.

- 1) Aulia Maidika Putri pada tahun 2020 meneliti tentang pengaruh *Fee Based Income* terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap perubahan Laba pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Sehingga yang membedakan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengambil dari beberapa indikator *Fee Based Income* saja yaitu pendapatan Komisi Provisi dan pendapatan dari transaksi Valuta Asing, juga rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada Bank Muamalat dengan menggunakan rasio Return On Aset (ROA).⁹
- 2) Fitria Ayu Lestari Niu, Abdul Syafiq Mahmud, Sjamsuddin AK. Antuli pada tahun 2020 meneliti tentang pengaruh *Fee Based Income* terhadap Net Profit Margin di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Yang membedakan dalam

⁹ Aulia Madika Putri (2020), "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 2013–2015.

penelitian ini yaitu peneliti menggunakan variabel dependennya Profitabilitas dengan rasio *Return On Aset* (ROA) juga variabel independennya hanya menggunakan beberapa indikator *Fee Based Income* yaitu pendapatan Komisi Provisi dan pendapatan transaksi Valuta Asing.¹⁰

- 3) Tita Deitiana pada tahun 2011 meneliti tentang pengaruh Rasio Keuangan, pertumbuhan penjualan dan Dividen terhadap harga saham. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil dari uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap saham, sedangkan likuiditas, dividen, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga sahamnya, sehingga yang membedakan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya membahas isu pembagian dividen terhadap kenaikan profitabilitas Bank Muamalat periode 2015-2022 dengan menggunakan Rasio *Return On Aset* (ROA).¹¹
- 4) Dede Yusuf Hidayat, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi pada tahun 2022 meneliti tentang pengaruh pendapatan valuta asing dan biaya promosi terhadap Laba di PT. Bank Muamalat periode 2015-2022. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil analisis yang diuji dalam penelitiannya yaitu pendapatan valuta asing dan biaya promosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁰ Sjamsuddin AK, Antuli Fitria Ayu Lestari Niu, Abdul Syafiq Mahmud, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Net Profit Margin PT. Bnak Rakyat Indonesia (Persero)," *Jambura Accounting Review* 1, no. 2 (2020): 59–69.

¹¹ DETIANA, "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham."

laba yang diperoleh pada periode 2015-2019. Yang membedakan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengangkat isu tentang pendapatan valuta asing terhadap profitabilitas dengan mengukur rasio *Return On Aset* (ROA).¹²

- 5) Ai Nurilmi pada tahun 2014 meneliti tentang Manajemen risiko Kurs Valuta Asing Bank Muamalat Indonesia Pada Transaksi *Letter Of Credit*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki cara sendiri dalam mengatasi risiko kurs valuta asing yaitu dengan mengatur *Net Open Position* (NOP). Manajemen risiko kurs valuta asing yang dilakukan tetap mengedepankan prinsip syariah. Pada transaksi *Letter Of Credit* akad yang digunakan adalah *kafalah bil ujah* dan untuk *Letter Of Credit* pembayarannya digunakan untuk beberapa bulan kemudian. Sedangkan peneliti ini mengangkat isu tentang pendapatan valuta asing terhadap profitabilitas Bank Muamalat dengan menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA).¹³
- 6) Irawan Budi Prasetyo pada tahun 2021 meneliti tentang pengaruh *Fee Based Income* terhadap Laba Operasional pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan komisi provisi, valuta asing dan pendapatan lainnya berpengaruh

¹² Hidayat, Nurhasah, and Supriyadi, "Pengaruh Pendapatan Valuta Asing Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Di Bnak Muamalat Periode 2015-2019."

¹³ Ai Nurilmi, *Manajemen Risiko Kurs Valuta Asing Bank Muamalat Indonesia Pada Transaksi Letter Of Credit, Implementation Science*, vol. 39, 2014, <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>

positif secara simultan terhadap laba operasional. Namun, pendapatan tersebut bersifat tidak konsisten dan dapat berubah-ubah. Yang membedakan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengangkat isu komisi provisi, dividen, dan valuta asing secara simultan berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA) secara setiap tahunnya memiliki nominal yang berubah-ubah juga pada studi kasusnya peneliti memilih Bank Muamalat sebagai Objek peneliti.¹⁴

- 7) Desi Marilyn Swandayani Kusumaningtyas pada tahun 2012 meneliti tentang pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar valas dan jumlah uang beredar terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia periode 2005-2009. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar valas dan jumlah uang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets perbankan syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan pada saat inflasi tinggi maka masyarakat lebih percaya terhadap perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Dan pembiayaan perbankan syariah yang lebih diarahkan kepada aktivitas perekonomian domestik. Yang membedakan dalam penelitian saat ini yaitu peneliti membahas dividen dimana pada tahun 2020 Indonesia mengalami Covid-19, sedangkan peneliti mengambil penelitiannya pada tahun 2015-2022. Dengan pendapatan yang

¹⁴ Prasetyo, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Operasional Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI."

berubah-ubah setiap tahunnya juga Bank muamalat harus membagikan dividen kepada pemegang saham apakah terdapat pengaruh dengan profitabilitas yang di dapat Bank Muamalat pada tahun 2015-2020.

- 8) Gusti Ayu Komang Siskayani pada tahun 2013 meneliti tentang pengaruh pendapatan provisi dan komisi kredit sesudah implementasi SAK ETAP terhadap laporan keuangan PT. BPR Bali Dananiaga Denpasar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa PT. BPR Bali Dananiaga Denpasar agar menggunakan AK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya, meskipun memperoleh laba yang lebih kecil dibandingkan dengan tidak menggunakan SAK ETAP. Karena SAK ETAP berbeda dengan SAK umum, dimana SAK umum dipandang tidak sesuai dengan karakteristik operasional BPR dan memerlukan biaya yang besar dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh. Yang membedakan pada peneliti saat ini yaitu peneliti mengangkat isu pendapatan biaya komisi provisi, Dividen, dan Valuta Asing terhadap profitabilitas menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA) dengan objek penelitian di Bank Muamalat periode 2015-2022.¹⁵
- 9) Rani Kurnia Sari pada tahun 2017 meneliti tentang analisis biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) terhadap *Return On*

¹⁵ Siskayani, "Biaya Komisi Provisi Adalah Biaya Yang Dikenakan Atas Pinjaman Yang Diberikan Oleh Bank. Biaya Provisi Menjadi Salah Satu Biaya Yang Akan Dikenakan Oleh Bank Kepada Nasabahnya. Pengenaan Biayanya Hanya Dilakukan Satu Kali, Yaitu Diawal Sebelum Akad Kredit."

Assets (ROA). Dari hasil penelitian yang telah diuji bahwa hubungan antara biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap (ROA) memiliki hubungan yang lemah dan tidak searah dengan nilai -0,039. Dengan demikian Bank harus selalu berusaha untuk meningkatkan laba agar rasio Return On Aset terus meningkat sehingga Bank dapat dikatakan sehat. Hal yang dapat membedakan dalam penelitian saat ini yaitu peneliti hanya mengambil dari beberapa indikator pendapatan operasional yaitu komisi provisi dan valuta asing. Serta objek penelitiannya Bank Muamalat periode 2019-2022.¹⁶

- 10) Ghina Febriana, Mayang Arum, dan Argamaya pada tahun 2019 meneliti tentang pengaruh Fee Based Income dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap tingkat profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa Fee Based Income dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh pada Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Yang membedakan dalam penelitian ini yaitu membahas isu tentang beberapa indikator dari pendapatan operasional yaitu komisi provisi dan valuta asing terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA pada Bank Muamalat periode 2015-2022.¹⁷

¹⁶ Kurniasari, "Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)."

¹⁷ Ghina Febrina, Mayang Arum, and Argamaya, "Pengaruh Fee Based Income Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas," *Media Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2019): 187–200.

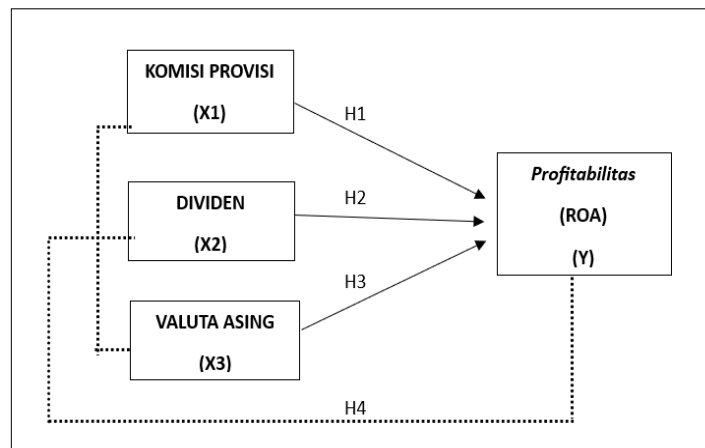
8. KERANGKA PEMIKIRAN

Dewasa ini fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank memiliki kontribusi besar bagi pendapatan operasional bank, pendapatan yang berasal dari fasilitas dan layanan tersebut dikenal *fee based income* salah satunya ada pada biaya komisi provisi dan dividen. Salah satu strategi usaha yang menjadi sasaran perbankan nasional dan menjadi usaha yang cukup *trend* saat ini adalah strategi meningkatkan aktivitas *fee based income*.

Fee based income saat ini dijadikan alternatif pendapatan operasional bank seiring dengan semakin menurunnya pendapatan operasional yang berasal dari *interest income* dan mengingat keuntungan yang diperoleh dari *spread based* semakin sulit akibat beberapa faktor, maka *fee based income* memiliki peluang untuk meningkatkan laba yang diperoleh. Keuntungan lain yang diperoleh dari bisnis *fee based* ini adalah dituntutnya kesiapan bank dalam hal pemanfaatan teknologi dan faktor profesional sumber daya manusianya, yang secara keseluruhan akan menandakan semakin *survive* industri perbankan di Indonesia.

Sesuai dengan rumusan masalah maka untuk menguji pengaruh biaya komisi provisi dividen dan valuta asing terhadap profitabilitas diperlukan suatu hubungan yang digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut.

Gambar 1.1



Keterangan:

Parsial : _____

Simultan :

Penerimaan berupa biaya administrasi (Provisi/komisi) merupakan *fee based income* bagi bank. Komisi adalah imbalan atau jasa perantara yang diterima atau dibayar atas suatu transaksi atau aktivitas yang mendasar komisi merupakan beban yang ditanggung oleh nasabah, pendapatan bank diperoleh dengan memberikan *service* termasuk dalam pendapatan berbasis biaya atau pendapatan yang diperoleh tanpa bunga.¹⁸ Sedangkan dividen adalah pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Yang termasuk disini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari

¹⁸ (2020), "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018."

kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya dividen yang diterima dari saham yang dimiliki.¹⁹ Pengertian pendapatan operasional adalah: “Pendapatan operasional lainnya adalah penerimaan dividen dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal dan lainnya”.²⁰ Dan juga mata uang yang dikeluarkan dan di sahkan untuk sebagai alat pembayaran di negara lain yaitu valas atau devisa. Misalnya selisih kurs pembelian / penjualan valas, selisih kurs karena konversi provisi, komisi dan bunga yang diterima dari bank-bank luar negeri. Pengertian pendapatan valuta asing adalah pendapatan yang timbul dari transaksi valas lazimnya berasal dari selisih kurs. Selisih kurs ini akan dimasukkan kedalam pos pendapatan dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi valas harus diakui sebagai pendapatan atau beban dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.

Profitabilitas merupakan suatu usaha dan digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Dengan kata lain, rasio profitabilitas tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, tetapi juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang layak, bank harus memperoleh pendapatan yang dapat menutup biaya-biaya

¹⁹ Prasetyo, “Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Operasional Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEL.”

²⁰ N. Lapoliwa dan Daniel S Kuswandi, 2007:269

dan bank harus berusaha untuk terus mempertahankan tingkat pendapatan tertentu dengan memperhitungkan faktor-faktor risiko yang dihadapi.²¹

9. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara keseluruhan, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab akan mencakup beberapa sub-sub. Sistematika pemaparan pada setiap bab penelitian dapat dilihat daftar dibawah ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengulas latar belakang penelitian mengenai hubungan antara komisi provisi, Dividen, dan Valuta Asing terhadap Profitabilitas Bank Muamalat periode 2015-2022. Selain itu, bab ini mencakup identifikasi masalah, Batasan masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian ini, akan membahas kajian teoritis berupa paparan teori, hubungan antar variabel mengenai hubungan atau keterkaitan antara variabel penelitian dengan kerangka yang logis mengenai analisis terhadap permasalahan yang dibahas, dan hipotesis penelitian yang melibatkan pemahaman terhadap teori-teori.

²¹ Rani Kurnisari, "Rentabilitas Atau Profitabilitas Merupakan Usaha Dan Digunakan Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Usaha Dan Profitabilitas Yang Dicapai Oleh Bank. Dengan Kata Lain, Rasio Rentabilitas Selain Bertujuan Untuk Mengetahui Kemampuan Bank Dalam Menghasilkan Laba, " Perspektif 15, No. 1 (2017):8, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/perspektif/article/view/2008>.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dijabarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, termasuk gambaran data, penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang sesuai dengan kerangka penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, akan dijabarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, termasuk gambaran data, penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang sesuai dengan kerangka penelitian. Selanjutnya, bab ini juga akan mencakup kesimpulan dari temuan yang telah diuji dan diulang beserta rekomendasi dan referensi yang didapat. Serta dibuat saran dari hasil temuan penelitian serta dapat ditunjukkan kepada pengambil kebijakan atau kepada peneliti berikutnya.